

PERAN *INTERNATIONAL LESBIAN, GAY, BISEXUAL, TRANS AND INTERSEKS ASSOCIATION (ILGA)* DALAM LEGALISASI *SAME-SEX MARRIAGE* DI AUSTRIA PADA TAHUN 2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh :

Ningrum Wijayanti

07041381924123

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN *INTERNATIONAL LESBIAN, GAY, BISEXUAL, TRANS*
AND INTERSEKS ASSOCIATION (ILGA) DALAM LEGALISASI SAME SEX
MARRIAGE DI AUSTRIA PADA TAHUN 2019**

SKRIPSI

Oleh:
NINGRUM WIJAYANTI
NIM. 07041381924123

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam
Ujian Akhir Program Sarjana, Pada Tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing I

Drs. Diunaidi. MSLS
NIP. 196203021988031004



Pembimbing II

Indra Tamsyah. S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi. S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PERAN INTERNATIONAL LESBIAN, GAY, BISEXUAL, TRANS
AND INTERSEKS ASSOCIATION (ILGA) DALAM LEGALISASI SAME SEX
MARRIAGE DI AUSTRIA PADA TAHUN 2019

SKRIPSI

Oleh:
NINGRUM WIJAYANTI
NIM. 07041381924123

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 04 Januari 2023
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing I :

Drs. Diunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II :

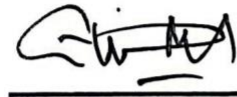
Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int.
NIDN. 0025058808

Penguji I

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031000

Penguji II

Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020



Wakil Dekan 1 FISIP UNSRI



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL. M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ningrum Wijayanti
NIM : 07041381924123
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : *Peran International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans Andd Intersex Associaton (ILGA) Dalam Legalisasi Same Sex Marriage Di Austria Pada Tahun 2019*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

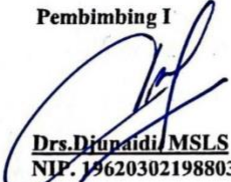

Ningrum Wijayanti
NIM. 07041381924123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Association* (ILGA) dalam legalisasi *Same-Sex Marriage* di Austria pada tahun 2019. Dalam penelitian ini penulis akan membahas peran ILGA dalam legalisasi *same-sex marriage* di Austria. Eropa menjadi benua pertama yang melegalkan *same sex marriage*. Eropa ini telah menciptakan beberapa hukum serta norma untuk memfokuskan kepada masalah terkait LGBT. Konsep yang digunakan penulis adalah peran *Non-Government Organization* dalam melegalkan pernikahan sesama jenis di Austria, sebab variabel ini memiliki fokus dengan tujuan melakukan beragam kegiatan seperti promosi dan kampanye dan kerjasama dengan asosiasi LGBT di Austria. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif, yang memiliki tujuan yaitu memberikan fakta-fakta berupa kata kata terkait permasalahan yang diteliti. Data yang penulis ambil berdasarkan beberapa sumber yaitu melalui studi literatur dan penelusuran data secara *online*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa LGA merupakan salah satu *Non-Government Organization* yang memberikan dukungan dan mengkampanyekan resolusi yang berkaitan dengan orientasi seksual merupakan hak asasi manusia. Variabel NGO memiliki tiga parameter diantaranya *Catalysts, Implementers, dan Patners*. Melalui variabel tersebut maka penulis mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh ILGA untuk memperoleh dukungan dan mempengaruhi faktor lain dalam legalisasi pernikahan sesama jenis yang terdapat di Austria. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh ILGA seperti kegiatan pengembangan keterampilan, memberikan hibah untuk membantu pekerjaan komunikasi, dan membangun berbagai platform dan metode untuk belajar dari dan berbagi pengalaman. ILGA juga memiliki peran sebagai penghubung serta pendukung organisasi-organisasi yang mendukung kaum LGBT di Austria, salah satunya adalah *HOSI Wien*.

Kata Kunci : Austria, *Same-Sex Marriage*, Non Government Organization, *ILGA*.

Pembimbing I


Drs. Dimpardi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing 2


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan

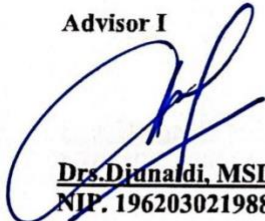


ABSTRACT


This research aims to determine the role of the International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Association (ILGA) in the legalization of same-sex marriage in Austria in 2019. In this study the author will discuss the role of the ILGA in the legalization of same-sex marriage in Austria. Europe became the first continent to legalize same-sex marriage. Europe has created several laws and norms to focus on LGBT related issues. The concept used by the author is the role of Non-Government Organizations in legalizing same-sex marriage in Austria, because this variable has a focus with the aim of carrying out various activities such as promotions and campaigns and collaboration with LGBT associations in Austria. The research method used by the author is a qualitative method, which has the aim of providing facts in the form of words related to the problems studied. The data that the authors take is based on several sources, namely through literature studies and online data searches. The results of the study show that ILGA is one of the Non-Government Organizations that provides support and campaigns for resolutions related to sexual orientation as a human right. The NGO variable has three parameters including Catalysts, Implementers, and Partners. Through these variables, the authors find out what activities are carried out by the ILGA to gain support and influence other factors in the legalization of same-sex marriage in Austria. Some of the activities that have been carried out by ILGA such as skills development activities, providing grants to assist with communication work, and establishing various platforms and methods to learn from and share experiences. ILGA also has a role as a liaison and supporter of organizations that support LGBT people in Austria, one of which is HOSI Wien.

Keywords: *Austria, Same-Sex Marriage, Non Government Organization, ILGA*

Advisor I


Drs. Djanaldi, M.SLS
NIP. 196203021988031004

Advisor 2


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Approved by,
Head Of International Relations Science,


Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan rezeki kesehatan, kemampuan dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **“Peran *International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans And Intersex Association (ILGA)* Dalam Legalisasi *Same Sex Marriage* di Austria Pada Tahun 2019”** dengan baik. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan dalam semangat belajar menuntut ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah saya capai hingga saat ini semata-mata bukan karena usaha saya sendiri, melainkan karena karunia Allah SWT dan doa yang tiada henti dilantirkan oleh kedua orang tua dan juga keluarga saya. Selama penyusunan skripsi ini saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan di sekitar saya, oleh karena itu pada lembar ini saya menyampaikan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan dari awal hingga akhir;
5. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS dan Bapak Indra Tamsyah, S.IP M.Hub Int selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga maupun pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir;
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA dan Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku dosen pembahas yang telah membimbing dan memberikan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini;
7. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UNSRI serta Mbak Shelvianty dan Mbak Sertin selaku admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan administrasi selama masa perkuliahan;

8. Kepada orang tua saya, Bapak Mukayan (ALM), Bapak Sutomo dan Ibu Musripah yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan dukungan baik moral maupun material serta kedua adik saya Rizki Oktaviani dan Ahmad Ridho Pahmo yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada saya;
9. Keluarga besar Mbah Abdul Mungid dan Mbah Musini yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan;
10. Teruntuk diri saya sendiri, terimakasih sudah mampu berjuang dan berusaha melawan rasa malas dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seseorang dengan inisial RH yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan juga selalu menghibur penulis disaat overthinking dsb.
12. Untuk seluruh teman-teman HI A Palembang 2019, terkhusus Shabrina, Selly, Mutiara, Nursamsiah, Rosana L, dan Solafide Romauli yang sudah memberikan rasa kekeluargaan dan solidaritas yang tinggi selama masa studi saya ini. Dan untuk seluruh teman grup Bani Ikhsan As-Sakandari, terkhusus Siti Nuzilah, Lathifah, Mutiara Annisa, Fahri Husaini, Yudistira, Nanda, Silvi Lestari, Fiqih, dll. yang telah menjadi teman dan keluarga bagi penulis sejak SMP.

Palembang, Januari 2023

Penulis

Ningrum Wijayanti

NIM. 07041381924123

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12

2.2 Kerangka Konseptual/Teori.....	18
2.2.1 Organisasi Non Pemerintah (<i>Non-Government Organization</i>)	18
2.3 Alur Pemikiran	22
2.4 Argumentasi Utama	23
BAB III	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Definisi Konsep	24
3.2.1 Peran	24
3.2.2 Legalisasi	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Unit Analisis	28
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Keabsahan Data	29
3.8 Teknik Analisis Data	29
4.1 Sejarah <i>International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Association</i> (ILGA).....	30
4.2 Logo ILGA.....	32
4.3 Visi dan Misi ILGA	34
4.3.1 Visi ILGA	34
4.3.2 Misi ILGA	34
4.4 Keadaan LGBT Austria	35
4.5 LGBT rights di Austria	36
4.5.1 Perlindungan diskriminasi	37
BAB V	39

5.1. Legalisasi <i>Same-Sex Marriage</i> di Austria	40
5.2. Peran ILGA sebagai Implementers	42
5.2.1 Menyelenggarakan Konferensi Tahunan	43
5.2.2 Memfasilitasi Kerjasama Dan Solidaritas Antar-Anggota ILGA.....	47
5.2.3 Memberikan Bantuan Dana	49
5.3 Peran ILGA sebagai Catalyst.....	52
5.3.1 Kampanye <i>Same Sex Marriage</i>	52
5.3.2 Mengawal Proses Hukum yang Memperjuangkan Hak LGBTQ di Austria .	57
5.3.4 Pembahasan Same Sex Marriage di Austria oleh The Hub.....	72
5.4 Peran ILGA sebagai Partners	75
5.4.1 Hubungan ILGA dengan HOSI Wien	75
5.4.2 Hubungan ILGA dan Pemerintah Austria	78
BAB VI.....	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
Lampiran-lampiran.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Alur Pemikiran	23
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	26
Tabel 5.1 Organisasi Penerima Bantuan Dana ILGA.....	49
Tabel 5.2 Peraturan Hak LGBT di Austria.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pernikahan Sejenis di Eropa	2
Gambar 1. 2 <i>Rainbow Europe Map and Index 2019- ILGA Europe</i>	5
Gambar 2. 1 Alur Pemikiran.....	23
Gambar 4. 1 Logo ILGA	32
Gambar 4.2 Peningkatan LGBT di Austria	36
Gambar 5. 1 Konferensi Tahunan ILGA	44
Gambar 5. 2 Fasilitas Kerjasama ILGA	48
Gambar 5. 3 ILGA Word Conference Scholarship for College or University Students	51
Gambar 5. 4 Kerjasama ILGA Kepada Organisasi dan Pemberian Bantuan Donasi	52
Gambar 5. 5 Kampanye Rutin	54
Gambar 5. 6 Persidangan Pelegalisasian Pernikahan Sesama Jenis Di Austria	67
Gambar 5. 7 <i>The Hub</i> sebagai <i>Recouces Sharing Center</i>	71
Gambar 5. 8 Hubungan Kerjasama ILGA dengan Hosi Wien	77

DAFTAR SINGKATAN

ECRI	: <i>The European Commission against Racism and Intolerance</i>
ECOSOC	: <i>Economic and Social Council</i>
HOSI WIEN	: <i>Homosexual Initiative Vienna</i>
ILGA	: <i>International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Interseks Association</i>
LGBT	: <i>Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender</i>
LGBTQ	: <i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer or Questioning Persons or the community.</i>
LGBTQ+	: <i>Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender, Queer and others</i>
OECD	: <i>Organization for Economic Co-operation and Development</i>
ECTHR	: <i>European Convention on Human Rights</i>
SOGIESC	: <i>Sexual Orientation, Gender Identity and Expression, and Sexual Characteristics</i>
IVF	: <i>In Vitro Fertilisation</i>
LBL	: <i>Landsforeningen for Bøsser og Lesbiske</i>
LSVD	: <i>Lesben- und Schwulenverband in Deutschland</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Pembimbingan Skripsi (Pembimbing 1).....	98
Lampiran 2. Kartu Pembimbingan Skripsi (Pembimbing 2).....	100
Lampiran 3. Keputusan Mahkamah Konstitusi Austria	102

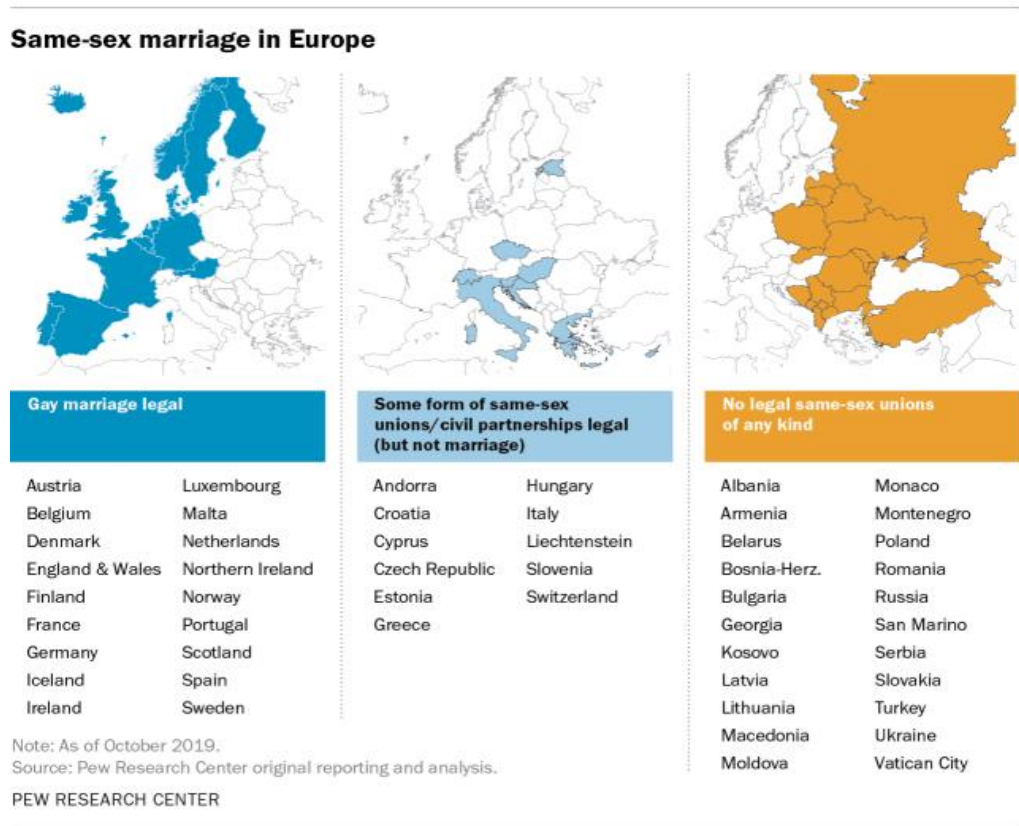
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena yang menjadi banyak perbincangan di kalangan masyarakat saat ini yaitu munculnya identitas LGBT atau *Lesbian, Gay, Bisexual*, dan *Transgender*. Istilah ini telah digunakan dari tahun 1990 yang menggantikan frasa dari komunitas *gay* (Ardi *et al.*, 2020). Pada beberapa bagian dunia, persepsi orang-orang terhadap LGBT banyak menuai pro dan kontra. Tindakan konsensual sesama jenis antara orang dewasa adalah ilegal di setidaknya 72 negara, dan tujuh dari negara tersebut menerapkan hukuman mati bagi masyarakat yang terlibat LGBT (Rosamund, 2015). Banyaknya Negara yang tidak mengakui kehadiran LGBT dan adanya diskriminasi yang terus terjadi menjadikan ini sebagai salah satu alasan utama kasus bunuh diri yang dilakukan oleh LGBT. Hal ini terjadi karena mereka tidak tidak sanggup dan merasa dikucilkan sebagai LGBT. (J, 2014) Beberapa negara pada tahun 2013 menerapkan undang-undang baru terkait perilaku kriminalisasi terhadap sesama jenis. Berdasarkan data survey yang dilakukan oleh *European Union for Fundamental Rights*, (2020) 55% masyarakat di Austria terbuka mengenai LGBT. Meskipun tidak ada angka resmi mengenai jumlah populasi lesbian, *gay*, biseksual, dan transgender di Austria, Laporan ECRI 2016 mengklaim bahwa 6,2% orang Austria diidentifikasi sebagai LGBT.

Gambar 1. 1 Pernikahan Sejenis di Eropa



Sumber : Pew Research Center Original reporting and analysis, 2019

Eropa menjadi benua pertama yang melegalkan *same sex marriage*. Eropa ini telah menciptakan beberapa hukum serta norma untuk memfokuskan kepada masalah terkait LGBT. Penerapan standar tertentu yang secara ekonomi dan politik sulit bagi suatu negara, seperti persyaratan Eropa dianggap sebagai mekanisme atau cara yang paling efektif. (Tamsyah, 2017).

Tindak diskriminasi dan ancaman sering terjadi akibat adanya fenomena LGBT ini. Masyarakat yang pro terhadap fenomena ini sering menjadi sasaran kejahatan bagi masyarakat lainnya yang kontra terhadap fenomena lgbt ini. Pada 50 negara sejak tahun 2008, terdapat laporan mengenai terbunuhnya 600 orang LGBT (Yuniarti, 2018). Berdasarkan hal tersebut masyarakat yang pro terhadap LGBT merasa tidak adil, karena mereka merasa terancam. Oleh karena itu, didirikan suatu organisasi yang bertujuan

untuk melindungi hak mereka yaitu *International Lesbian, Gay, Trans and Intersex Association* (ILGA).

ILGA adalah sebuah organisasi yang didirikan pada tahun 1978. ILGA juga memiliki status sebagai lembaga konsultatif ECOSOC di Perserikatan Bangsa-Bangsa. ILGA merupakan sebuah federasi di seluruh dunia yang terdiri lebih dari 1.700 organisasi dari lebih 160 negara dan wilayah yang mengkampanyekan hak asasi *lesbian, gay, biseksual, trans* dan *Interseks*. Anggota ILGA berbasis pada 6 wilayah, antara lain : Pan Afrika ILGA, ILGA Asia, ILGA Eropa, ILGALAC (*Latin America and The Caribbean*), ILGA Amerika Utara, dan ILGA Oceania. (About Us ILGA world, 2022)

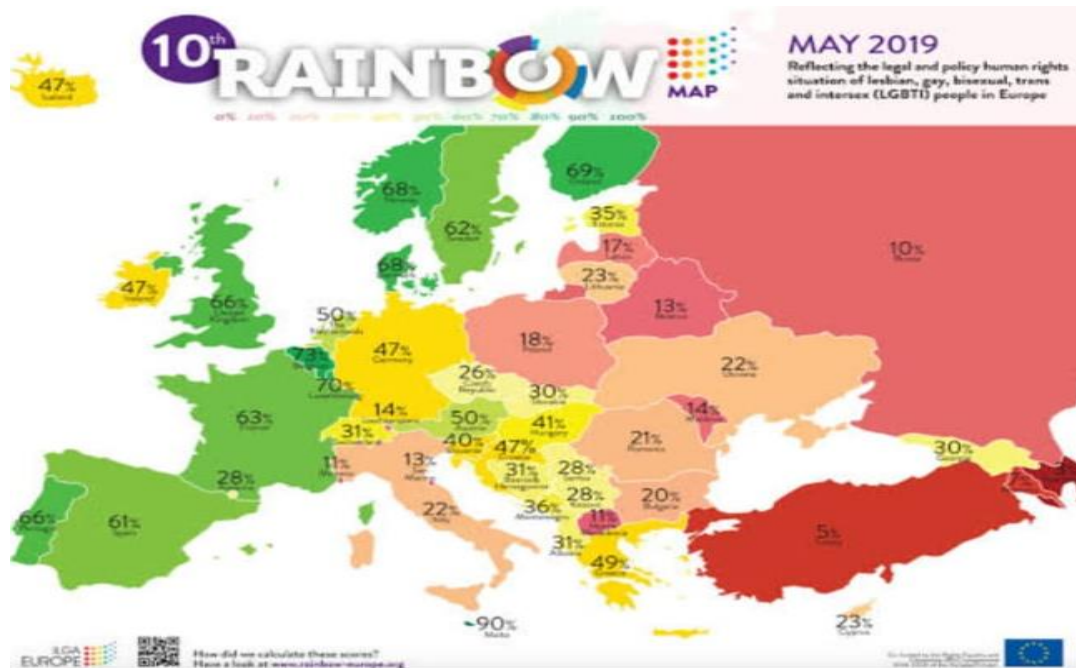
Dalam menganalisa *peran International Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Assosiation* (ILGA) dalam legalisasi *same-sex marriage* di Austria pada tahun 2019 maka penulis menggunakan konsep *Non-Government Organization*. ILGA merupakan salah satu *Non-Government Organization* yang memberikan dukungan dan mengkampanyekan resolusi yang berkaitan dengan orientasi seksual merupakan hak asasi manusia.

ILGA adalah sebuah organisasi Internasional yang bertujuan untuk mendapatkan kebebasan terhadap hak asasi masyarakat LGBT. Misi dari organisasi ini yaitu untuk mencapai kebebasan, kesetaraan serta keadilan melalui tindakan-tindakan advokasi dan kolaboratif. Contoh kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi ini yaitu menyelenggarakan acara konferensi dunia, dimana kegiatan ini berisi kumpulan antara komunitas LGBT yang ada dalam berbagai macam negara dan membahas terkait masa depan mereka serta merencanakan strategi agar mereka diberi keadilan yang sama (Ayuditha, 2018).

Sebagai organisasi internasional, ILGA telah turut serta berpartisipasi dalam usaha menciptakan kesejahteraan bagi kaum LGBT melalui advokasi secara aktif di hadapan dewan Uni Eropa serta Organisasi Keamanan dan Kerjasama Eropa (*Organization for Security and Cooperation in Europe*) atau OSCE. Selain itu, salah satu organisasi regional ILGA, yaitu ILGA-Europe, memiliki status partisipatif dalam Dewan Uni Eropa sejak tahun 1997 serta menerima bantuan dana dari Uni Eropa sejak tahun 2001. Hal ini merupakan bentuk dukungan dan kerjasama dengan Uni Eropa dalam mewujudkan hak asasi manusia serta menciptakan kesetaraan bagi kaum LGBT di seluruh negara anggota (ILGA-Europe, 2013).

Lebih lanjut, ILGA juga mendapat status sebagai lembaga konsultatif dalam Dewan Ekonomi dan Sosial PBB atau ECOSOC. Pemberian status ini menjadikan ILGA memiliki hak untuk menyampaikan pertimbangan serta advokasi terkait keputusan ECOSOC mengenai hak-hak kaum LGBT bagi seluruh negara anggota (ILGA-Europe, 2013). Dengan demikian, ILGA dapat turut berperan dalam menjaga keamanan serta mewujudkan kesetaraan bagi kaum LGBT di negara anggota ECOSOC, salah satunya Austria.

Gambar 1. 2 Rainbow Europe Map and Index 2019- ILGA Europe



Sumber : European Union for Fundamental Rights, 2020

Negara Austria menempati peringkat ke-17 dalam peringkat ILGA-Europe terbaru dari 49 negara Eropa di dunia. Peningkatan ini didasarkan pada undang-undang dan kebijakan masing-masing negara mengenai komunitas LGBT. Di Austria, terdapat undang-undang untuk melindungi karyawan LGBT dari diskriminasi (Ayuditha, 2018). Sejak tahun 2004, diskriminasi dalam pekerjaan berdasarkan orientasi seksual adalah melanggar hukum. Sebuah studi tentang orientasi seksual dan hasil pasar tenaga kerja menemukan bahwa masih ada ketidakadilan dalam dunia kerja. Mereka yang mengidentifikasi diri sebagai *gay* atau lesbian terkadang didiskriminasi pada tahap awal perekrutan kerja ketika berhadapan dengan pelamar heteroseksual. Bagaimanapun masalah ini tidak hanya untuk Austria, temuan yang sama ditemukan di negara lain seperti Yunani, Swedia, AS, Inggris, dan Kanada. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada langkah besar yang harus dilakukan setiap negara untuk menjadikan masyarakat

yang sepenuhnya inklusif (Patel, 2019).

Austria adalah salah satu dari 17 negara di OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) yang menawarkan perlindungan hukum paling banyak untuk minoritas seksual dan gender. Pada 2019, negara-negara ini memiliki kinerja di atas rata-rata terkait dengan tingkat inklusivitas dan kemajuan hukum LGBT. Pada tahun 2018, Mahkamah Konstitusi Austria menyatakan bahwa interseks bukanlah kelainan. Namun, Mahkamah Konstitusi menambahkan bahwa perawatan atau operasi normalisasi seks yang tidak perlu secara medis pada anak di bawah umur interseks ditunda sampai seorang anak dapat memberikan persetujuan.

Pemerintah Austria dalam memenuhi peraturan konstitusi yang berlaku, menetapkan kebijakan publik yang berguna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas hak-hak yang dimiliki kaum LGBT dan menghormati adanya keragaman yang dimiliki setiap individu sehingga dapat mencegah adanya bentuk kekerasan yang dilakukan oleh para *homophobia*. (Walker, 2021). Sejak Januari 2013, pada undang-undang pasal 283 KUHP Austria melindungi orang-orang LGBT dari hasutan kebencian melalui pencantuman orientasi seksual. Namun, Austria masih gagal dalam memperluas perlindungan yang sama atas dasar identitas gender. (ILGA-Europe, 2013)

Dalam studi kasus yang diangkat dalam penelitian ini, ILGA memiliki peran sebagai penghubung serta pendukung organisasi-organisasi yang mendukung kaum LGBT di Austria, salah satunya adalah *HOSI Wien*. Secara domestik, ILGA bekerjasama dengan *HOSI Wien* untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan masyarakat terhadap kaum LGBT yang awalnya kerap kali mengalami kriminalisasi dan diskriminasi. Salah satu bentuk diskriminasi tersebut adalah istilah “homoseksual” tabu untuk digunakan, dan orang-orang yang mengidentifikasi diri sebagai

“homoseksual” dianggap sebagai pelaku tindak kriminal. ILGA dan *HOSI Wien* berusaha untuk mengubah persepsi negatif masyarakat melalui beragam kampanye serta upaya advokasi. Selain ditujukan kepada masyarakat umum, kampanye dan upaya advokasi yang dilakukan oleh ILGA dan *HOSI Wien* juga ditujukan kepada pemerintah. Upaya tersebut pada akhirnya membuahkan hasil, yakni Austria di bawah pemerintahan Bruno Kreisky menjadi salah satu negara pertama yang mengakui bahwa kaum LGBT termasuk ke dalam kelompok sosial yang memiliki hak perlindungan atau *asylum* berdasarkan Konvensi Pengungsi Jenewa (*Geneva Refugee Convention*) karena potensi persekusi .

Peran ILGA dalam kancah domestik Austria juga dapat dilihat melalui perkembangan kebijakan yang disahkan oleh pemerintah Austria terkait kaum LGBT. Austria merupakan salah satu negara yang melegalkan kebijakan sesama jenis dan disahkan Mahkamah Agung pada tahun 2010. Austria juga meloloskan undang-undang yang memungkinkan warga untuk mengubah jenis kelamin yang sah pada tahun 2009 dan sejak 2019 negara tersebut sekarang secara resmi mengakui non-biner sebagai jenis kelamin serta pernikahan sejenis (Ayuditha, 2018). Aktivitas seksual sesama jenis laki-laki dan perempuan adalah legal, dengan 14 tahun sebagai usia legal. Pada 4 Desember 2017, Mahkamah Konstitusi memutuskan jika Undang-Undang perkawinan Austria tahun 2017 telah melanggar aturan non diskriminasi. (BBC, 2017).

Jika dilihat dari aspek legalisasi, ILGA memang tidak berperan sebagai pihak yang melegalkan pernikahan sesama jenis di Austria. Akan tetapi, peran ILGA bekerjasama dengan organisasi LGBT Austria seperti *HOSI Wien* maupun kerjasama ILGA dengan Uni Eropa dan ECOSOC, telah berhasil mendorong pemerintah Austria

untuk pada akhirnya melegalkan pernikahan sesama jenis. Adapun legalisasi tersebut telah tertuang dalam putusan Mahkamah Konstitusi Austria No. G 258-259/2017-9 pada 4 Desember 2017 dan mulai berlaku pada 1 Januari 2019 (Library of Congress, 2017). Berdasarkan keputusan tersebut, Mahkamah Konstitusi Austria menetapkan bahwa “Efek diskriminatif yang dihasilkan terlihat pada fakta melalui titel yang berbeda dari status keluarga orang-orang yang hidup dalam hubungan sesama jenis harus mengungkapkan orientasi seksual mereka bahkan dalam situasi, di mana tidak dan seharusnya tidak relevan dan sangat mungkin untuk didiskriminasikan.” (Nursalikhah, 2017) Berdasarkan pernyataan tersebut, di Austria, orang transgender diperbolehkan secara hukum untuk mengubah nama dan jenis kelamin mereka sehingga mereka cocok dengan identitas gender mereka. Pada akhirnya, sejak tahun 2018, orang interseks dapat mengubah jenis kelamin mereka menjadi 'antar', 'lainnya', 'X', atau biarkan kosong di akta kelahiran mereka. (Patel, 2019).

Keberhasilan terciptanya hak setara bagi kaum LGBT di Austria melalui legalisasi pernikahan sesama jenis tentu tidak lepas dari peran ILGA. Organisasi tersebut secara aktif memberikan dukungan terhadap kasus penolakan status “pasangan hidup” seorang pria yang pasangannya telah meninggal dunia. Penolakan status ini menyebabkan pria tersebut tidak dapat mengklaim hak waris berupa tempat tinggalnya, meskipun dalam surat waris pasangannya yang telah meninggal dunia menghendaki demikian. Kasus ini dikenal dengan nama “*Siegmund Karner v. Austria*” (ILGA-Europe, 2002). Selain itu, kasus lain yang mendapat dukungan hukum dari ILGA adalah kasus gugatan pernikahan sesama jenis di Austria, yakni kasus “*Schals & Kopf v Austria*” pada tahun 2007 lalu (ILGA-Europe, 2007). ILGA juga turut memberikan dukungan bagi pasangan lesbian yang tidak diperbolehkan untuk mengadopsi anak oleh

pemerintah Austria dalam kasus “*X & Others v. Austria*” pada tahun 2012 (ILGA-Europe, 2012). Dukungan hukum ILGA yang diberikan kepada tiga kasus tersebut juga diiringi dengan upaya advokasi yang dilakukan oleh ILGA dan *HOSI Wien* juga ditujukan kepada pemerintah. Pada akhirnya, upaya tersebut mendorong Austria di bawah pemerintahan Bruno Kreisky menjadi salah satu negara pertama yang mengakui bahwa kaum LGBT termasuk ke dalam kelompok sosial yang memiliki hak perlindungan atau *asylum* berdasarkan Konvensi Pengungsi Jenewa (*Geneva Refugee Convention*) karena potensi persekusi **Invalid source specified**. Keputusan inilah yang menjadi awal mula perkembangan keputusan pemerintah Austria untuk melegalkan pernikahan sesama jenis di Austria.

Urgensi yang bisa diambil dari masalah tersebut ialah meskipun negara Austria telah lama membuat kebijakan untuk LGBT yakni pada tahun 2010, akan tetapi, pemerintah Austria tidak kunjung melegalkan pernikahan sejenis, dan akhirnya baru dilegalkan pada tahun 2019. Hadirnya ILGA sebagai organisasi non pemerintah ikut berperan dalam mendorong terealisasinya pengesahan pernikahan sejenis di Austria. Berdasarkan deskripsi yang telah disebutkan merupakan alasan ketertarikan peneliti dalam membahas kasus ini. Adapun hal lain yang mendasari peneliti untuk membahas kasus ini adalah jika dilihat dari sisi HAM dan Asas kemanusiaan peneliti merasa jika masyarakat LGBT di Austria perlu mendapatkan hak nya yang sama seperti dengan masyarakat lain yang ada di Austria. Dengan hal ini, peneliti mengambil judul “Peran *International Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender and Intersex Association* (ILGA) Dalam Legalisasi *Same-sex Marriage* di Austria tahun 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana peran ILGA dalam Legalisasi *Same Sex Marriage* di Austria pada tahun 2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh ILGA dalam legalisasi *Same Sex Marriage* di Austria tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini, harapan peneliti adalah supaya untuk kedepannya penelitian ini bisa memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun manfaat praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hadirnya penelitian ini bisa memberikan informasi bagi mahasiswa/i Ilmu Hubungan Internasional yang ingin meneliti fenomena ini untuk kedepannya. Selain itu, bisa meningkatkan wawasan serta pengetahuan untuk para pembaca terkait peran sebuah organisasi internasional yaitu ILGA dalam legalisasi *Same Sex Marriage* di Austria tahun 2019.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Adapun manfaat bagi pembaca yaitu diharapkan bisa memberikan informasi bagi pembaca bahwa sebuah organisasi non pemerintah seperti

ILGA bisa mempengaruhi kebijakan Austria dalam legalisasi *Same Sex Marriage* di tahun 2019.

2. Bagi Peneliti

Manfaat praktis yang dirasakan peneliti adalah peneliti mendapatkan input berupa wawasan dan informasi baru yang lebih mendalam tentang masalah LGBT ini.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Manfaat praktis penelitian ini bagi peneliti yang akan datang yaitu bisa dijadikan sebagai sumber referensi atau sumber literatur dan juga sebagai bahan kajian terkait masalah LGBT khususnya di Austria.

4. Bagi Instansi Akademik

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini bagi instansi adalah bisa digunakan sebagai referensi Instansi sekaligus untuk koleksi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne, M. (2020). *How does Austria compare? June 2020 Legal LGBTI inclusivity in Austria Levels and trends in legal LGBTI inclusivity Figure 1: Legal inclusion of LGBTI people in Austria has dramatically improved over the past decade Evolution of legal LGBTI inclus. June, 2019–2021.*
- Ardi, Resky, Munirah, & Paramitha, D. Z. (2020). Pergerakan Lesbian , Gay , Bisexual , and Transgender Di Belahan Dunia Pasca Dilegalkannya Lesbian , Gay , Bisexual, and Transgender di Amerika Serikat. *Jurnal Hubungan Internasional Departemen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Hasanuddin*, 5(2), 93–103.
- Amnesty.org.uk. (2014). Europe : Transgender People Must Make “odious decision for legal recognition, Amnesty Warns in Report. <https://www.amnesty.org.uk/press-releases/europe-transgender-people-must-make-odious-decision-legal-recognition-amnesty-warns>. . Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 12.02.
- ARO. (2021年July月25日). ECOSOC accreditation of ILGA : The important of equal access and participation regardless of sexual orientation or gender identity. 页 <https://arc-international.net/global-advocacy/ecosoc/ecosoc-2011/fact-sheet/>.
- BallC, & DunnL. (1995). *Non-governmental Organisations: Guidelines For Good Policy and Practice*. London: The Commonwealth Foundation.
- BarakE. MorMichalle. (2022). *Managing Diversity : Toward a Globally Inclusive Workplace*. New York: SAGE Publication.
- BarakEMichalle. (2022). *Managing diversity: Toward a globally inclusive workplace*. New York: Sage Publication.
- BBC. (2017). Austrian Supreme Court rules in favour of same-sex Marriage. Austria: BBC.
- BischofPelinka, A., & Herzog, D. (Eds.).G.,. (2011). *Sexuality in Austria (Vol. 1)*. Transaction Publishers.
- CrisafulliF. (2014). Crisafulli, F. (2014). Same-Sex Couples’ Rights (Other than the Right to Marry) Before the ECtHR. In *Same-Sex Couples before National, Supranational and International Jurisdictions* (pp. 409-436). Springer, Berlin, Heidelberg. *Supranational and International Jurisdictions*, 409.
- Daserte.de. (2010). Die gesuchte Seite wurde leider nicht gefunden. <https://www.daserste.de/information/talk/maischberger/videos/kanzler-kurz-wunderknabe-oder-politischer-scharfmacher-video-102.html>. Diakses pada 4 Desember 2022 Pukul 13.56 WIB.
- DiePresse.com. (2016). Oberösterreich: Lesbisches Paar und Kind klagen gegen

"Eheverbot". <https://www-diepresse-com/4950696/oberoesterreich-lesbisches-paar-und-kind-klagen-gegen-eheverbot?> Diakses pada 4 Desember 2022 Pukul 14.23 WIB.

Diepresse.com. (2018). Verfassungsgerichtshof: Lesbe darf Kind der Ex adoptieren. <https://www.diepresse.com/5518629/verfassungsgerichtshof-lesbe-darf-kind-der-ex-adoptieren>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 13.28 WIB.

Ecoi.net. (2021年Desember月6日). international Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex Association (ILGA). 页 <https://www.ecoi.net/en/source/11262.html>.

Ejiltalk.org. (2010). No Right to Same-Sex Marriage under the ECHR. <https://www.ejiltalk.org/no-right-to-same-sex-marriage-under-the-echr/>. Diakses pada 5 Desember 2022 Pukul 08.10 WIB.

EldersJM, BrownRG, & SteinamMA. (2014). Medical Aspects of Transgender Military Service. *Journal Sage*. 41 (1) : 1-14. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0095327X14545625>.

Eswalliance. (2022). elcome to ESWA's First Congress!. https://www.eswalliance.org/congress_2022. Diakses Pada 3 Desember 2022 Pukul 07.23.

Eswalliance.org. (2021). Annual Report 2019 ICRSE. https://www.eswalliance.org/annual_report_2019. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 06.33.

EUFRA. (2014). EU LGBT survey : Europe Union Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender Survey : Main Results. Luxembourg: Publications Office of the European Union.

Felicita. (2019). Amnesty International Denuncia La Respressione di Persone LGBT in Austria. <https://www.felicitapubblica.it/2019/01/20/amnesty-international-denuncia-la-repressione-di-persone-lgbt-in-cecenia/>. Diakses pada 16 Desember Pukul 06.28 WIB.

Fidh.org. (2017). Eurpean Court of Human Rights : ban on same-sex second-parent adoption is discriminatory. <https://www.fidh.org/en/region/europe-central-asia/austria/european-court-of-human-rights-ban-on-same-sex-second-parent-adoption?> Diakses pada 2 Desember 2022 Puku 13.15.

Fundsforngos.org. (2020). 20 Foundations and Truts that fund LGBT Programs. <https://www.fundsforngos.org/foundation-funds-for-ngos/20-foundations-trusts-fund-lgbt-programs/>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 23.56.

Give.oramrefugee. (2022). Help empower LGBTIQ Refuges Tpwards a Better Future. <https://give.oramrefugee.org/give/421898/#!/donation/checkout>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 17.07.

- Givengain.com. (2022). Advancing Human Rights The State of Global Foundation Grantmakong Population Sex Workes, 2019. <https://humanrightsfunding.org/populations/sex-workers/>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 09.12.
- Gotothehub.com. (2014). Sex, Marriage and Fairy Tales. <https://www.gotothehub.com/sex-marriage-fairy-tales/>. Diakses pada 17 Januari 2023.
- Helptostudy. (2020). ILGA World Conference Scholarship for Collage or University Students. <https://www.helptostudy.com/ilga-world-conference-scholarships-for-college-or-university-students/>. Diakses pada 14 Desember 2022 Pukul 23.53 WIB.
- Hindustantimes.com. (2020). Photos: Austria ushers in first gay marriage under new same-sex laws. <https://www.hindustantimes.com/photos/world-news/photos-germany-ushers-in-first-gay-marriage-under-new-same-sex-laws/photo-xRm3RIp86lcQFXjgCl5oLJ.html>. Diakses pada 16 Januari 2023.
- Homopoliticus. (2008). ILGA-Weltkonferenz :, Sich lokal organisieren, um globale Veränderung zu erreichen“. <https://www.homopoliticus.at/2008/12/05/24-ilga-weltkonferenz-sich-lokal-organisieren-um-globale-veraenderung-zu-erreichen/>. Diakses pada 06.32 WIB.
- Hosi.or.at. (2018). Kein Platz für Homophobie an Schulen!. <https://hosi.or.at/2018/07/13/kein-platz-fuer-homophobie-an-schulen/>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 15.16 WIB.
- Hosiwien.at. (2008). Hosi Wien Trauert um Barbara Prammer. <https://www.hosiwien.at/hosi-wien-trauert-um-barbara-prammer/>. Diakses pada 14 Desember 2022 Pukul 22.15 WIB.
- Hosiwien.at. (2015). Human Rights Rhetoric Versus Human Rights Violations. <https://www.hosiwien.at/human-rights-rhetoric-versus-human-rights-violations/>.
- Hosiwient.at. (2015). Homoseksual initiative wien. <https://www.hosiwien.at/human-rights-rhetoric-versus-human-rights-violations/>.
- Humanrightsfunding.org. (2019). Advancing Human Rights The State of Global Foundation Grantmakong Population Sex Workes, 2019. <https://humanrightsfunding.org/populations/sex-workers/>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 08.22.
- ILGA. (2012年October月Sunday日). ILGA World.: ILGA World Website: <https://ilga.org/ilga-history>
- Ilga. (2013). Austria Becomes the 14th European country to allow same-sex second-parent adoption. <https://www.ilga-europe.org/resources/news/latest-news/austria-becomes-14th-european-country-allow-same-sex-second-parent?> Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 12.44 WIB.

- ILGA. (2015). FOR IMMEDIATE RELEASE: EQUALITY MARRIAGE SURVEY - SUPPORT FOR SAME-SEX MARRIAGE ABOVE ALL IN COUNTRIES WHICH ALREADY HAVE IT. <https://ilga.org/immediate-release-equality-marriage-survey-support-sex-marriage-countries-already>.
- ILGA. (2016). Annual Report ILGA 2016. <https://ilga.org/annual-report-2016/>. Diakses pada 14 Desember 2022 Pukul 23.55 WIB.
- ILGA. (2017). Annual Report 2017. https://ilga.org/downloads/ILGA_Annual_Report_2017.pdf. Diakses pada 14 Desember 2022 Pukul 23.22 WIB.
- ILGA. (2017). Annual Report 2017. https://ilga.org/downloads/ILGA_Annual_Report_2017.pdf. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.52 WIB.
- ILGA. (2018). Annual Report 2018. https://ilga.org/downloads/ILGA_Annual_Report_2018_eng_web.pdf. Diakses pada 14 Desember 2022 Pukul 23.58 WIB.
- ILGA. (2018). Annual Report 2018. https://ilga.org/downloads/ILGA_Annual_Report_2018_eng_web.pdf. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.53 WIB.
- ILGA. (2019). Annual Report Tahun 2019. https://ilga.org/downloads/ILGA_World_Annual_Report_2019.pdf. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.54 WIB.
- ILGA. (2019). ILGA World Annual Report 2019. https://ilga.org/downloads/ILGA_World_Annual_Report_2019.pdf. Diakses pada 14 Desember pukul 22. 51 WIB.
- ILGA. (2019). Leading Sustainable Change - ILGA-Europe's Strategic Plan 2014-2018.
- ILGA. (2019). The movement our current programmes. <https://www.ilga-europe.org/the-movement/our-current-programmes/>.
- ILGA. (2020). Annual Report Tahun 2020. https://ilga.org/downloads/ILGA_World_Annual_Report_2020.pdf. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.54 WIB.
- ILGA. (2021). Annual Repott tahun 2021. https://ilga.org/downloads/ILGA_World_Annual_Report_2021.pdf Diakses pada 16 Desember 202 Pukl 06.55 WIB. .
- ILGA. (2022). ILGA WORLD – THE INTERNATIONAL LESBIAN, GAY, BISEXUAL, TRANS AND INTERSEX ASSOCIATION. <https://ilga.org/>.

- ILGA. (2022). Ilga-Europe's Annual Review Of The Human Rights Situation Of Lesbian, Gay, Bisexual, Trans And Intersex People Covering Events That Occurred In Europe And Central Asia Between January-December 2021. <https://www.ilga-europe.org/report/annual-review-2022/>. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.49 WIB.
- ILGA. (2022). LEGAL PROTECTION. <https://www.ilga-europe.org/topics/legal-protection/> Diakses pada 16 Januari 2023.
- ILGA.org. (2019). ILGA World Conference 2019 : LGBT Activists From 100 Countries Worldwide Come Together in Aotearoa New Zealand. <https://ilga.org/ilga-world-conference-2019-aotearoa-new-zealand-celebrate-past-liberate-future>. Diakses pada 23.00 WIB.
- ILGA-Europe. (2002年Maret月12日). SIEGMUND KARNER V. AUSTRIA. Austria. 检索来源: <https://www.ilga-europe.org/case-law/siegmund-karner-v-austria/>
- ILGA-Europe. (2007年Juni月26日). SCHALK & KOPF V AUSTRIA. Austria. 检索来源: <https://www.ilga-europe.org/case-law/schalk-kopf-v-austria/>
- ILGA-Europe. (2012年Agustus月1日). X & OTHERS V. AUSTRIA. Austria. 检索来源: <https://www.ilga-europe.org/case-law/x-others-v-austria/>
- ILGA-Europe. (2013). Annual Review of the Human Rights Situation of Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex People in Europe. Brussels: ILGA-Europe.
- ILGA-Europe. (2013). Annual Review of The Human Rights Situation of Lesbian, Gay, Bisexual, Trans and Intersex People in Europe. ILGA Europe Annual Review, 51-53.
- ILGA-Europe. (2002). SIEGMUND KARNER V. AUSTRIA. <https://www.ilga-europe.org/case-law/siegmund-karner-v-austria/>. Diakses pada 17 Januari 2023.
- Independent. (2017年Desember 月5日). Austria court legalises same-sex marriage from start of 2019, ruling all existing laws discriminatory. 页 <https://www.independent.co.uk/news/world/europe/austria-same-sex-gay-marriage-legal-constitutional-court-lgbt-rights-start-date-couples-a8092516.html>.
- JF dan FirdionBeck. (2014). Minoritas Seksual dalam Menghadapi Resiko Bunuh Diri. Saint-Denis.
- Justgiving.com. (2022). Micro Rainbow International Foundation. <https://www.justgiving.com/microrainbowinternational>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 13.22.
- Kennet W.AbbotO. Keohane, Andrew Moravcsik, Anne-Marrie Slaughter, And Duncan SnidalRobbert. (2000). The Concept of Legalization. International Organization, 401-403.

- KollmanK, & WaitersM. (2009). The global politics of lesbian, gay, bisexual and transgender human rights: an introduction. *Contemporary politics*, 15(1), 1-17.
- KuzelewskaE. (2019). Same-Sex Marriage – A Happy End Story? The effectiveness of referendum on same-sex marriage in Europe. *The Effectiveness of Referendum on Same-Sex Marriage in Europe*. *Białostockie Studia Prawnicze*, 24(1), 13-27.
- LaVioletteN, & WhitworthS. (1994). LaViolette, N., & Whitworth, S. (1994). No safe haven: Sexuality as a universal human right and gay and lesbian activism in international politics. *Millennium*, 23(3), 563-588. *Millennium*, 23(3), 563-588.
- Lgbtchristians.eu. (2021). In What Way Do You Want to get involved?. <https://www.lgbtchristians.eu/get-involved/>. Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 09.10 WIB.
- Library of Congress. (2017年Desember月12日). Austria: Same-Sex Couples Allowed to Get Married Starting January 2019. 检索来源: Library of Congress: <https://www.loc.gov/item/global-legal-monitor/2017-12-12/austria-same-sex-couples-allowed-to-get-married-starting-january-2019/>
- MorrisJBonnie. (2009). History of Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender Social Movements. <https://www.apa.org/pi/lgbt/resources/history>.
- Murry, & DarmokoM. (2018). Lesbian Gay Bisexual Transgender (Lgbt) sebagai Cosmopolitan Paradox Life Style dan Penanganannya melalui Pendidikan Tinggi. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 16(2), 177-201.
- Nbcnews.com. (2020). European Union launches LGBTQ protection strategy as homophobia rises in east. <https://www.nbcnews.com/feature/nbc-out/european-union-launches-lgbtq-protection-strategy-homophobia-rises-east-n1247730>. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.41 WIB.
- News.week.com. (2017). Trump's Transgender Military Ban Leaves Only 18 Countries With Full LGBT Rights in ARmed Forces. <https://www.newsweek.com/trump-transgender-military-ban-leaves-few-countries-lgbt-rights-642342>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 19.27 WIB. .
- Ngngo.net. (2020). e are an official member of European forum of LGBT Christian Groups. https://ngngo.net/en/2022/06/20/lgbt_christian_forum_eng/. Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 05.56 WIB.
- Njc.gov. (2019). Discipline Regulation . <https://www.njc.gov/ng/judicial-discipline-regulation>.
- NursalikahAni. (2017). Austria Izinkan Pernikahan Sejenis 2019. Jakarta: Republika.
- OMCT. (2006年12月12日). URGENT INTERVENTIONS : The ECOSOC grant consultative status to three LGBT NGOs. 页

<https://www.omct.org/en/resources/urgent-interventions/the-ecosoc-grants-consultative-status-to-three-lgbt-ngos>.

Oneblood.org. (2020年April月2日). FDA Policy : Men Who Have Sex With Men (MSM). <https://www.oneblood.org/about-donating/blood-donor-basics/can-i-donate/msmpolicy.stml>.

Opendemocracy.net. (2020). S Christian anti-LGBT “hate group” spent more than \$20m in Europe. <https://www.opendemocracy.net/en/5050/us-christian-anti-lgbt-20m-europe/>. Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 07.32 WIB.

OppenheimerBD, OliveiraA, & BlumenthalA. (2014). Religiosity and same-sex marriage in the United States and Europe. *Berkeley J. Int'l L*, 32(1), 195-238.

Pawestri, A. (2022). *Politik Hukum Negara Terhadap Gerakan, Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka.

Persuit.unimel.edu.au. (2017). The Austrian LGBTQ+ group has experienced a lot of opposition regarding homosexual relationships. Its leaders and politicians have made a number of racist, xenophobic and anti-democratic statements in the past, which were later denounced by Wien's Homosex. <https://pursuit.unimelb.edu.au/articles/understanding-the-diversity-of-australia-s-lgbtqi-community>.

PommelsA. (2022). Ted Cruz Says SCOTUS Was ‘Clearly Wrong’ to Legalize Same-sex Marriage. <https://thehub.news/ted-cruz-says-scotus-was-clearly-wrong-to-legalize-same-sex-marriage/>. Diakses pada 17 Januari 2023.

PommelssA. (2021). Vatican Says it Cannot Bless Same-Sex Marriages. <https://thehub.news/vatican-says-it-cannot-bless-same-sex-marriages/>. Diakses pada 17 Januari 2023.

ProjectSharingResources. (2012年Febuari月). Building an LGBTQ Movement within Your Coalition. <https://resourcesharingproject.org/resources/building-an-lgbtq-movement-within-your-coalition/>.

Rainbow-europe.org. (2017). Austria. <https://rainbow-europe.org/#8621/0/0>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 15.14 WIB.

Reuters.com. (2019). Austria's supreme court paves way for same-sex marriage from 2019. <https://www.reuters.com/article/us-austria-equalmarriage/austrias-supreme-court-paves-way-for-same-sex-marriage-from-2019-idUSKBN1DZ1AX>. Diakses pada 23. 34 WIB.

Ris.bka.gv.at. (2002). Verfassungsgerichtshof. https://www.ris.bka.gv.at/Dokumente/Vfgh/JFR_09979379_02G00006_01/JFR_09979379_02G00006_01.html. Diakses pada 4 Desember 2022 Pukul 13.25.

- Ris.bka.gv.at. (2003). Verfassungsgerichtshof.
https://www.ris.bka.gv.at/Dokumente/Vfgh/JFT_09968788_03B00777_00/JFT_09968788_03B00777_00.html. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 12.54 WIB.
- Ris.bka.gv.at. (2005). Verfassungsgerichtshof.
https://www.ris.bka.gv.at/Dokumente/Vfgh/JFT_09949386_05G00023_00/JFT_09949386_05G00023_00.html. Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 15.25 WIB.
- Ris.bka.gv.at. (2007). Verfassungsgerichtshof.
https://www.ris.bka.gv.at/Dokumente/Vfgh/JFR_09929073_06B01829_01/JFR_09929073_06B01829_01.html. Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 14.22 WIB.
- SandersD. (2021). Flying the Rainbow Flag at the United Nations. *Journal of Southeast Asian Human Rights*, 5(2), 100-118.
- StrykerS. (2017). *Transgender history: The roots of today's revolution*. Hachette UK.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- SugiyonoT. (无日期). Overview of the Recommendations for Poverty Alleviation Through Agricultural Development. Based on Study Results of Agridiv Project.
- Suryana. (2010). *METODE PENELITIAN Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: UPI Press.
- TakácsJ, & SzalmaI. (2011). omophobia and same-sex partnership legislation in Europe. omophobia and same-sex partnership legislation in Europe.
- Tgeu.org. (2018). Austria: intersex genital mutilation not constitutional – immediate Third gender recognition ordered. <https://tgeu.org/austria-intersex-genital-mutilation-not-constitutional-immediate-third-gender-recognition-ordered/>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 14.28 WIB.
- TheHub.org. (2018). The Hub board share ababout ILGA-Europe Conference and their vision as newly elected governing body. <https://tgeu.org/ilga-europe-2018/>. Diakses pada 16 Desember 2022 Pukul 06.18 WIB.
- ThejakartaPost.com. (2020). Austria issues first intersex birth certificate after four-year battle. <https://www.thejakartapost.com/amp/news/2020/07/17/austria-issues-first-intersex-birth-certificate-after-four-year-battle.html>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 17.12 WIB.
- Thepink.news.com. (2019). US Christian Groups ‘donated millions to anti-LGBT Causes in Europe. <https://www.thepinknews.com/2019/03/28/us-christian-groups-anti-lgbt-europe/?Twittermob>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 05.44 WIB.

- Thepinknews.com. (2019). Austria recognises third gender option in official documents. <https://www.thepinknews.com/2019/05/14/austria-third-gender-option-documents/>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 15.44 WIB.
- Uia.org. (2022). Union of International Associations (UIA). <https://uia.org/about>. Diakses pada 2 Desember 2022 Pukul 22.55 WIB.
- Vfgh.gv.at. (2017). Distinction between marriage and registered partnership violates ban on discrimination. https://www.vfgh.gv.at/medien/Ehe_fuer_gleichgeschlechtliche_Paare.en.php. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 10.32 WIB.
- Vfgh.gv.at. (2018). Intersex persons have the right to adequate entry into civil register. https://www.vfgh.gv.at/medien/Civil_register_-_Intersex_persons.en.php. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 14.32 WIB.
- Vienna. (2022). LGBT Event. <https://www.wien.info/en/all-of-vienna/gay-lesbian/events-345514>.
- WalkerAlicia. (2021年June月Wednesday日). Expatica. 检索来源: Expatica Website: <https://www.expatica.com/at/living/gov-law-admin/austria-lgbt-78729/>
- Web.archive.org. (2018). VERFASSUNGSGERICHTSHOF G 258-259/2017-9. https://web.archive.org/web/20180103151003/https://www.vfgh.gv.at/downloads/VfGH_Entscheidung_G_258-2017_ua_Ehe_gleichgeschlechtl_Paare.pdf. Diakses pada 7 Desember 2022 Pukul 06.45 WIB.
- Web.archive.org. (2018). Video: Kanzler Kurz: Wunderknabe oder politischer Scharfmacher?. <https://web.archive.org/web/20180329181354/http://www.daserste.de/information/talk/maischberger/videos/kanzler-kurz-wunderknabe-oder-politischer-scharfmacher-video-102.html>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 16.43 WIB.
- Web.archive.org. (2009). Countries that Allow Military Service by Openly Gay People. <https://web.archive.org/web/20090824065255/http://www.palmcenter.org/files/active/0/CountriesWithoutBan.pdf>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 15.29 WIB.
- Web.archive.org. (2013). Austria becomes the 14th European country to allow same-sex second-parent adoption. https://web.archive.org/web/20131029211436/http://www.ilga-europe.org/home/guide_europe/country_by_country/austria/austria_second_parent_adoption_13th. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 13.28 WIB.
- Web.archive.org. (2014). Fortpflanzungsmedizingesetz im Ministerrat beschlossen. <https://web.archive.org/web/20150104081602/http://queernews.at/archives/3817>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 13.21 WIB.

- Wien.gv.at. (2010). Antidiskriminierungsgesetze in Österreich.
<https://www.wien.gv.at/menschen/queer/diskriminierung/oesterreich.html>. Diakses pada 3 Desember pukul 14.23 WIB.
- WorldIlga. (2022年October月Saturday日). About Us ILGA world. 检索来源: ILGA World Website: <https://ilga.org/about-us>
- Www.dw.com. (2017). Austria to legalize gay marriage. <https://www.dw.com/en/gay-marriage-in-austria-approved-by-constitutional-court/a-41654156>. Diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 17.15 WIB.
- Yalsa.ala.org. (2015). The Hub Your Connection to teen collection.
<https://www.yalsa.ala.org/thehub/tag/lgbtq/> diakses pada 17 Januari 2023.
- Youtube.com. (2017). 2017 08 31 Gleichgeschlechtlicher Ehe: Verfassungskonformität prüfen lassen!. <https://www.youtube.com/watch?v=dagOXGvl9WM>. Diakses pada 15 Desember 2022 Pukul 01.22 WIB.